

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada judul “Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Kudus”, menggambarkan bahwa strategi pembelajaran tahfidzul Qur’an kelas VIII menggunakan strategi pembelajaran langsung (karena dalam pembelajaran guru mengendalikan isi dari materi yang diajarkan dan mengajarkan konsep keterampilan) dan strategi pembelajaran mandiri (dalam pembelajaran guru disini hanya sebagai fasilitator). Tetapi pembelajaran tahfidzul Qur’an kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus, dalam satu kelas dibagi menjadi dua guru tahfidz. Pembelajaran tahfidzul Qur’an di MTs Negeri 2 Kudus dilaksanakan pada hari senin sampai kamis, selama 2 jam 45 menit.

Faktor pendukung tahfidzul Qur’an kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus ini ada lima berupa motivasi (yang berasal dari guru, dan teman), kecerdasan, usia ideal dan lingkungan. Sedangkan, faktor penghambat tahfidzul Qur’an kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus ini ada empat, berupa rasa malas, kelelahan, kesehatan yang menurun dan manajemen waktu yang tidak terstruktur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Kudus”, saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Guru Tahfidzul Qur’an

Guru tahfidzul Qur’an kedepannya harus memilih strategi pembelajaran yang lebih baik lagi dari strategi yang sekarang dan harusnya lebih sering melaporkan kekurangan siswa dan siswi kepada walinya. Dengan adanya pelaporan kekurangan anak-anaknya maka wali murid akan lebih perhatian kepada anak untuk melengkapi kekurangannya.

2. Siswa dan Siswi

Siswa dan siswi tahfid hendanya harus lebih semangat lagi dalam menghafal agar sampai pada tujuan yang diinginkan.